

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

Sekolah dasar (SD) Muhammadiyah 10 Banjarmasin berdiri pada tanggal 1 Agustus Tahun 1959, merupakan tahun pertama kali berdirinya SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dengan nama SD Muhammadiyah 10 Jalan Cempaka II, yang didirikan oleh Perguruan Muhammadiyah Ranting Mawar Banjarmasin. Pada tahun pertama yaitu tahun pelajaran 1959-1960 sudah berdiri satu gedung sekolah dengan tiga ruang kelas, dengan siswa berjumlah 18 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Bahan bangunan gedung kelas tersebut terbuat dari kayu dan atap rumbia. Sedangkan biaya pembangunan gedung tersebut berasal dari sumbangan anggota Muhammadiyah Ranting Mawar Banjarmasin.

Tahun 1995 memperoleh akreditasi disamakan (I) dengan piagam tanggal 6 pebruari 1995 No.A-15. 017. Tahun 2000 memperoleh akreditasi disamakan (II) dengan piagam tanggal 10 Juli 2000 No. U/729/I. 15.F4/DS/2000. Tahun 2005 memperoleh jenjang akreditasi A (amat baik) dengan nilai 91,76 dengan piagam tanggal 4 Oktober 2005. Kemudian tahun 2009 kembali memperoleh akreditasi A dengan nilai 96,71 dengan piagam No. Dd. 018072 yang berlaku hingga tahun 2013. Kemudian pada tahun 2010 memperoleh Surat Keputusan dari Walikota

Kemudian pada tahun 2010 memperoleh Surat Keputusan dari Walikota Banjarmasin mengenai perubahan status dari SD biasa menjadi Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional (RSD-BI).

Perubahan status sekolah ini terjadi karena SD Muhammadiyah telah menyelenggarakan program kelas reguler, kelas akselerasi dan kelas unggulan. Gedung sekolah dan fasilitas yang dimiliki sekolah tersebut sudah memadai dan dinilai mampu untuk mendapat gelar sekolah bertaraf Internasional.

Bulan Januari 2013 terjadi lagi perubahan status dari RSD-BI menjadi sekolah dasar biasa, hal ini sesuai dengan keputusan dari menteri pendidikan bahwa mulai bulan Desember 2012 status sekolah RSD-BI atau RSBI sudah dihapuskan dan diganti menjadi sekolah dasar biasa. Namun walaupun demikian pembelajaran yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tetap berjalan sebagaimana biasa. Kemudian pada tahun 2016 sekolah menyelenggarakan program Peserta Didik Cerdas Istimewa dan berlangsung sampai sekarang.

Ciri khas yang menjadi unggulan sekolah adalah menerapkan pembelajaran Agama, Aqidah Akhlak, Al Qur'an hadits, Bahasa Arab, Kemuhammadiyah dan Pelajaran Umum dengan tujuan untuk dapat mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, percaya kepada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat dan bangsa yang diridhoi Allah Swt.

2. Keadaan Tenaga Didik dan Kependidikan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki (30) orang tenaga pendidik dan (8) orang tenaga pendukung kependidikan. Guru yang mengajar di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, hampir semuanya memiliki latar belakang pendidikan sarjana S1 bahkan ada yang sudah S2, hanya ada beberapa orang yang masih lulusan SMA dan D1, tetapi mereka sekarang sedang menempuh pendidikan S1. Sedangkan untuk tenaga administrasi ada yang sudah sarjana tetapi ada juga yang masih lulusan SMA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Keadaan Peserta Didik SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik berjumlah (519) orang peserta didik, yang terdiri dari (255) orang peserta didik laki-laki dan (264) orang peserta didik perempuan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin berdiri pada lahan seluas 2250 m² yang kepemilikan tanahnya dimiliki oleh yayasan pimpinan cabang Muhammadiyah 4. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu melalui angket, observasi,

wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti memperoleh data yang merupakan hasil penelitian selama kurang lebih dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 1 November 2019 di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Berikut penyajian data penelitian:

1. Pembelajaran Matematika pada Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI)

Data hasil pembelajaran matematika yang dilaksanakan pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (evaluasi) pembelajaran diperoleh melalui observasi sebanyak 2 kali dan wawancara. Pelaksanaan observasi yang dimaksud adalah pengamatan langsung terhadap pembelajaran matematika dan guru yang bersangkutan telah diberitahu sebelumnya perihal observasi yang dilakukan. Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan kepada satu orang guru matematika yang sekaligus menjabat sebagai kepala koordinator program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) yaitu bapak Fauzul Kabir, S. Pd.

- a. Perencanaan Pembelajaran Matematika

Tahap awal yang dilakukan pendidik dalam setiap kali akan melaksanakan pembelajaran adalah perencanaan, dimana pendidik berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran berjalan dengan sebaik-baiknya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Perencanaan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi seorang pendidik agar mampu mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Perencanaan yang baik akan berpengaruh pada pelaksanaan dan penilaian pembelajarannya.

Perencanaan guru sebelum memulai pembelajaran adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP yang di buat mengacu pada kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan kurikulum berdiferensiasi. Kurikulum berdiferensiasi adalah kurikulum Nasional di tambah muatan lokal (aqidah akhlak, bahasa arab, pendidikan al-qur'an, kemuhammadiyah, dan TIK) yang dimodifikasi dengan memberikan penekanan pada materi esensial dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik dengan cara memberikan pengalaman belajar yang berbeda dalam arti pendalaman dan percepatan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat memuat satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas /semester, tahun pelajaran, materi pokok, dan alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran yang terdiri dari (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran (terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup) serta penilaian. RPP yang dibuat oleh guru matematika di SD Muhammadiyah 10 pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Tahun Pelajaran 2019/2020 dibuat dalam 6 pertemuan dengan rincian setiap satu pertemuan sama dengan 2 JP.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin maksimal dalam pelaksanaannya. Keterampilan

pendidik dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik.

1) Observasi Pertama

Observasi pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 28 Agustus 2019 di kelas V program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan alokasi waktu 2 JP yaitu pada jam pelajaran ke 1-2, yakni pukul 08.15-09.25 wita. Materi pokok yang di ajarkan adalah interpretasi data dengan materi pembelajaran diagram lingkaran dengan alokasi waktu 2×35 menit. Adapun pelaksanaan pembelajaran ini meliputi setiap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Adapun kegiatan pendahuluan yang dibuat guru dalam RPP pada observasi pertama antara lain:

(1) Orientasi

- (a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- (b) Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional yang sesuai dengan tema pelajaran.
- (c) Memeriksa kehadiran peserta didik.
- (d) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Kegiatan orientasi yang guru lakukan adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak peserta didik gembira terlebih dahulu dengan bernyanyi bersama sesuai dengan materi pembelajaran dan materi pembelajaran saat itu adalah diagram lingkaran maka peserta didik menyanyikan lagu lingkaran besar dan lingkaran kecil yang kemudian di praktikan dengan bantuan tangan. Di lanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik.

(2) Apersepsi

- (a) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya: Membaca data dalam bentuk diagram batang dan diagram garis.
- (b) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- (c) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan apersepsi yang guru lakukan adalah mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Pertanyaan yang di ajukan guru, “ masih ingat bentuk lingkaran?”.

(3) Motivasi

- (a) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- (b) Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta

didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: Menginterpretasi data dalam bentuk diagram batang diagram garis dan diagram lingkaran.

(c)Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

(d)Mengajukan pertanyaan.

Tahap motivasi guru memberikan gambaran tentang manfaat yang akan di pelajari peserta didik, yaitu peserta didik paham dalam membaca diagram lingkaran yang ada kaitannya dengan kehidupan nyata apabila di sajikan data dalam bentuk diagram lingkaran.

(4) Pemberian Acuan

(a)Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

(b)Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

(c)Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan pemberian acuan yang guru lakukan yaitu menyampaikan tujuan materi pelajaran yang akan di pelajari yaitu menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran dan membaca diagram lingkaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari kegiatan mengamati, kegiatan menanya, mengumpulkan informasi (literasi), mengkomunikasikan, mengasosiasikan.

(1) Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara :

- (a)Melihat (tanpa atau dengan alat) :Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini
- (b)Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan materi yang disampaikan guru atau contoh-contoh soal yang berkaitan.
- (c)Membaca(Literasi) Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan menginterpretasi data dalam bentuk diagram batang diagram garis dan diagram lingkaran .
- (d)Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan menginterpretasi data dalam bentuk diagram lingkaran
- (e)Menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
Menginterpretasi data dalam bentuk diagram batang diagram

garis dan diagram lingkaran untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Kegiatan mengamati: guru meminta peserta didik untuk mengamati lembar kerja yang ada pada “buku siswa mari belajar matematika Kelas V Revisi 2017”, dan peserta didik menyimak pengantar atau langkah langkah terkait permasalahan.

(2)Menanya

Mengajukan pertanyaan tentang menginterpretasi data dalam bentuk diagram lingkaran yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

Kegiatan menanya: Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait kegiatan mengamati atau pertanyaan lainnya untuk menambah informasi dari permasalahan yang ada. lingkaran.

(3) Mengumpulkan Informasi

(a)Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar yang disediakan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks.

(b)Guru meminta setiap peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.

(c)Peserta didik diminta untuk menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.

Kegiatan mengumpulkan informasi: Guru meminta peserta didik memberi tanggapan seperti hasil perhitungan mengenai permasalahan yang terkait materi menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran. Kemudian meminta peserta didik untuk menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran. Guru kemudian berkeliling untuk melihat dan mengawasi peserta didiknya dalam proses penyajian data ke dalam bentuk diagram lingkaran. Selanjutnya guru bersama peserta didik membahas sama-sama untuk menyelesaikan permasalahan.

(4) Mengkomunikasikan

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- (a) Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- (b) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :Menginterpretasi data dalam bentuk diagram lingkaran.
- (c) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- (d) Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- (e) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang menginterpretasi data dalam bentuk diagram lingkaran .

- (f) Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- (g) Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- (h) Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Kegiatan mengkomunikasikan: guru bersama siswa membahas permasalahan terkait dalam menyajikan data dalam diagram lingkaran. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang membaca data dalam bentuk diagram lingkaran.

(5) Mengasosiasikan

Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:

- (a) Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- (b) Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Menginterpretasi data dalam bentuk diagram lingkaran.

(c) Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan menginterpretasi data dalam bentuk diagram lingkaran.

Kegiatan mengasosiasi: guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal yang ada kaitannya dengan membaca diagram lingkaran dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran. Soal-soal yang diberikan adalah sebagai eksplorasi terhadap kemampuan berpikir peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah kegiatan telah sesuai dengan RPP yang dibuat guru dari kegiatan mengamati hingga kegiatan mengasosiasikan meskipun ada beberapa hal yang terlaksana tidak sesuai RPP yang dibuat oleh guru dikarenakan ada beberapa pertimbangan waktu saat pembelajaran yang awalnya berkelompok menjadi individu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang terdapat di RPP yang di buat oleh guru antara lain:

Peserta didik :

- (1)Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- (2)Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Kegiatan penutup yang guru lakukan adalah meminta peserta didik untuk membuat simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. kemudian peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Guru :

- (1)Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- (2)Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- (3)Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- (4)Mengagendakan pekerjaan rumah.
- (5)Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan yang guru lakukan adalah memeriksa pekerjaan siswa yang selesai. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan

berikutnya yaitu peserta didik diminta belajar dirumah untuk persiapan praktik pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Kegiatan penutup pada pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah kegiatan telah sesuai dengan RPP yang dibuat guru meskipun ada hal yang belum terlaksana yaitu memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik tidak terlaksanakan karena peserta didik tidak melakukan pembelajaran kelompok dan mengagendakan pekerjaan rumah di akhir kegiatan pembelajaran.

2) Observasi Kedua

Observasi kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 30 Agustus 2019 di kelas V program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan alokasi waktu 2 JP yaitu pada jam pelajaran ke V-VI, yakni pukul 10.50-12.00 wita. Materi pokok yang di ajarkan adalah interpretasi data dengan alokasi waktu 2×35 menit. Adapun pelaksanaan pembelajaran pertemuan ini adalah praktik pembelajaran kelompok yang di laksanakan setiap akhir dari bab yang dipelajari. Praktik pembelajaran kelompok yang dilaksanakan lebih menekankan pada tanggung jawab individu setiap anggota kelompok. Adapun untuk pelaksanaan praktik pembelajaran kelompok meliputi setiap kegiatan, diantaranya kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Adapun kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru pada observasi kedua antara lain:

(1) Orientasi

- (a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- (b) Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional yang sesuai dengan tema pelajaran.
- (c) Memeriksa kehadiran peserta didik.

Kegiatan orientasi yang guru lakukan adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran. Pada kegiatan ini guru tidak mengajak peserta didik untuk bernyanyi agar waktu yang ada dapat digunakan lebih efisien. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.

(2) Apersepsi

- (a) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya: Membaca data dalam bentuk diagram batang diagram garis dan diagram lingkaran.
- (b) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya

Kegiatan apersepsi yang guru lakukan adalah mengingatkan kembali point point penting dalam menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran.

(3) Motivasi

- (a) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

Kegiatan motivasi yang dilakukan guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu praktik pembelajaran kelompok dalam menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran.

(4) Pemberian Acuan

- (a) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- (b) Pembagian kelompok belajar.

Kegiatan pemberian acuan yang guru lakukan adalah memberitahu peserta didik tentang materi pelajaran yang akan praktikan pada pertemuan berlangsung yaitu peserta didik di minta berkelompok dan setiap kelompok menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram batang atau diagram lingkaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari kegiatan mengamati, kegiatan menanya, mengumpulkan informasi (literasi), mengkomunikasikan, mengasosiasikan.

(1) Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara :

- (a) Mendengar mekanisme pelaksanaan pembelajaran kelompok sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

(b) Menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
Menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram batang dan diagram lingkaran untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Kegiatan mengamati: peserta didik menyimak langkah-langkah praktik pembelajaran. Peserta didik di minta untuk berkelompok dimana proses pembagian kelompok dilakukan oleh guru, setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan ada satu kelompok yang terdiri dari 3 orang yang di anggap guru mampu untuk menyelesaikan masalah. Setiap kelompok diminta untuk menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram batang. Kelompok 1, 3, dan 5 diminta menyajikan data dalam bentuk tabel dan kelompok 2 dan 4 diminta untuk menyajikan data dalam bentuk diagram batang. Pada tahap ini guru langsung meminta siswa berkelompok dan tidak lagi memberikan pengantar karena pada pertemuan sebelumnya peserta didik telah diminta belajar di rumah untuk persiapan pembelajaran praktik.

(2) Menanya

Mengajukan pertanyaan tentang menginterpretasi data dalam bentuk diagram lingkaran yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

Kegiatan menanya: guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait kegiatan mengamati atau pertanyaan lainnya untuk menambah informasi dari permasalahan yang ada.

(3) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

(a) Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu Menginterpretasi data dalam bentuk diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran .

(b) Aktivitas

(1) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mencari data.

(2) Guru meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam bentuk batang dan diagram tabel.

(3) Setiap kelompok diminta untuk menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram tabel.

Kegiatan mengumpulkan informasi: guru meminta peserta didik untuk berdiskusi untuk menentukan perwakilan 2 orang setiap kelompok untuk mencari data dan 2 orang bertugas menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram batang sesuai permintaan setiap kelompok. Kelompok 1 dan 2 mencari data ke tata usaha SD Muhammadiyah 8 dan kelompok 3, 4, dan 5 mencari data ke tata usaha SD Muhammadiyah 10. Data yang di cari adalah data banyak nya siswa laki laki dan

perempuan. Guru meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan permasalahan melalui diskusi kelompok.

(4) Mengkomunikasikan

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:

- (a) Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- (b) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal
- (c) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- (d) Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- (e) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang menginterpretasi data dalam bentuk diagram lingkaran .
- (f) Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- (g) Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Kegiatan mengkomunikasikan: guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan perwakilan kelompok lain menganggapi hasil presentasi kelompok tersebut.

(5)Mengasosiasikan

Guru menganalisa dan mengevaluasi hasil presentasi yang dilakukan peserta didik.

Kegiatan mengasosiasikan: guru mengevaluasi hasil pembelajaran setiap kelompok. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah kegiatan telah sesuai dengan RPP yang dibuat guru dari kegiatan mengamati hingga kegiatan mengasosiasikan.

d) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang terdapat di RPP yang di buat oleh guru antara lain:

Peserta didik :

- (1)Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Kegiatan penutup: peserta didik membuat simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan praktik pembelajaran kelompok yang baru dilakukan.

Guru :

- (1)Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

(2)Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).

(3)Mengagendakan pekerjaan rumah.

(4)Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan penutup: guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja atau kerjasama yang baik. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu ulangan harian bab menginterpretasi data. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Kegiatan penutup pada pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa langkah kegiatan telah sesuai dengan RPP yang dibuat guru meskipun ada hal yang belum terlaksana yaitu mengagendakan pekerjaan rumah di akhir kegiatan pembelajaran.

c. Penilaian (Evaluasi Pembelajaran)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru matematika, penilaian atau evaluasi pembelajaran terdiri penugasan, praktik pembelajaran, remedial, pengayaan, ulangan harian dan penilaian akhir semester (PAS).

2. Minat Belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V Terhadap Mata Pelajaran Matematika

Data mengenai minat belajar diperoleh dari skala yang dibagikan kepada 19 siswa di kelas V Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) SD Muhammadiyah 10. Pada awalnya jumlah butir soal skala minat belajar ada 24 butir yang di

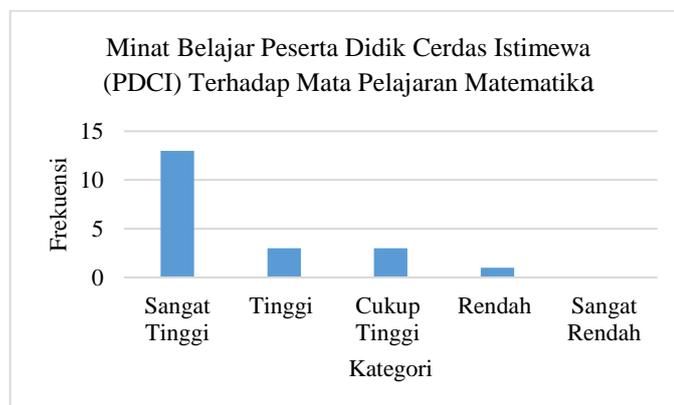
bagikan pada 23 siswa. Namun setelah dilakukan uji validitas dan dengan bantuan para ahli. Jumlah butir skala kemudian berubah menjadi 20 butir. Angket tersebut kemudian disebar pada subjek penelitian yang berjumlah 19 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0 dan 1, karena skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala guttman yang pernyataan dalam skala ini menggunakan kalimat positif maka skor yang diperoleh yaitu ya = 1 dan tidak = 0 dan kalimat pernyataan negatif maka skor yang diperoleh yaitu ya = 0 dan tidak = 1. Berdasarkan skor tersebut, skala ini memiliki rentang skor antara 0 sampai 19.

Setelah skala selesai diisi, peneliti kemudian mendistribusi skor jawaban skala dengan menentukan skor jawaban sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Kemudian menuangkan data kedalam bentuk tabel agar dapat dilihat menggunakan teknik analisis yang ada pada bab III. Berdasarkan hasil analisis skor tertinggi yang diperoleh adalah 19 dan skor terendah yang diperoleh adalah 6 (terlampir di lampiran) dengan pesentase tertinggi 100% dan pesentase terendah adalah 32%. Mengacu pada hasil yang diperoleh dari data di atas maka distribusi tingkat minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V terhadap mata pelajaran matematika SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 dapat diklasifikasikan melalui tabel kategori minat belajar yang ada pada bab III. Mengacu pada kategori tingkat minat belajar di atas, maka distribusi tingkat minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V terhadap mata pelajaran matematika SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel VI. Kategori Minat Belajar

No	Rentang nilai	Frekuensi	Kriteria
1	81% – 100%	13	Sangat Tinggi
2	61% – 80%	3	Tinggi
3	41% – 60%	3	Cukup Tinggi
4	21% – 40%	1	Rendah
5	0% – 20%	0	Sangat Rendah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) terhadap mata pelajaran matematika kelas V SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 13 berada pada rentang nilai 81%-100% (kategori sangat tinggi). Minat Belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V yang berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 3 berada pada rentang nilai 61%-80%(tinggi). Minat Belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V yang berada pada kategori cukup tinggi dengan frekuensi 3 berada pada rentang nilai 41%-60% (cukup tinggi). Minat Belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V yang berada pada kategori rendah dengan frekuensi 1 berada pada rentang nilai 21%-40% (rendah). Dan tidak ada frekuensi pada kategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V terhadap mata pelajaran matematika SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



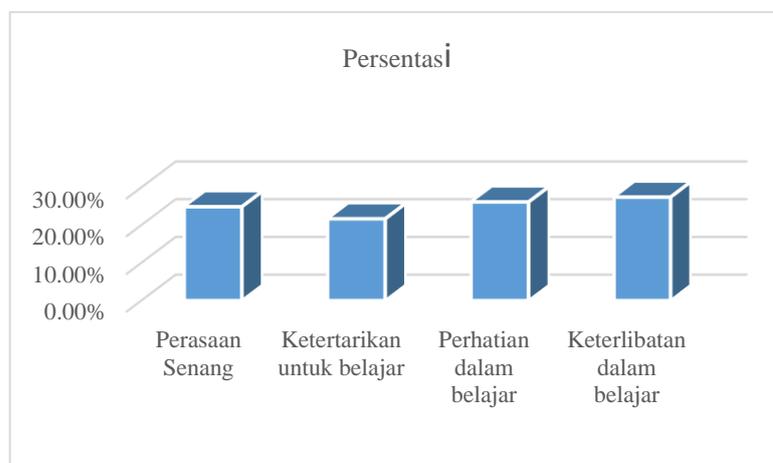
Gambar I. Diagram tingkat minat belajar

Setelah dilakukan penyekoran dan diketahui tingkat kategori minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI), berikut ini data hasil penyekoran untuk masing-masing aspek dari skala minat belajar.

Tabel VII. Kategori Aspek Minat Belajar

No	Aspek	Jumlah	Persentase
1	Perasaan Senang	78	24,84%
2	Ketertarikan untuk belajar	68	21,66%
3	Perhatian dalam belajar	82	26,11%
4	Keterlibatan dalam belajar	86	27,39%
Jumlah		314	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar II. Diagram Persentasi Aspek Minat Belajar

Berdasarkan data tabel dan diagram di atas maka aspek yang memiliki skor tertinggi adalah aspek keterlibatan dalam belajar dengan jumlah skor 86 (27,39%). Hal ini juga dikuatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam melihat pembelajaran matematika Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) di nilai terlibat aktif dalam pembelajaran dan untuk aspek yang memiliki skor terendah adalah aspek ketertarikan untuk belajar dengan skor jumlah skor 68 (21,66%).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Matematika pada Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI)

a. Perencanaan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang mengajar dengan menggunakan kurikulum model modifikasi untuk yang di kenal dengan kurikulum berdiferensiasi yaitu kurikulum Nasional yang dimodifikasi dengan memberikan penekanan pada materi esensial dan dikembangkan dengan sistem pembelajaran. Beliau menjelaskan bahwa kurikulum yang di pakai ialah kurikulum 2013 yang di padukan dengan kurikulum sekolah dengan model modifikasi salah satu contoh model modifikasi adalah terletak pada teknik penyampaian pembelajaran dan alokasi waktu pembelajaran Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI), dan memberi pengalaman belajar baru yang tidak terdapat dalam kurikulum umum seperti mengadakan *fieldtrip*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin, Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) di SD Muhammadiyah juga setiap tahunnya melaksanakan *fieldtrip*/kunjungan belajar keluar yang berkaitan dengan tema-tema pembelajaran. Tujuan dilaksanakan *fieldtrip* ini adalah untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan serta dapat memberikan pengalaman belajar di luar. *Fieldtrip* pada tahun 2019 akan dilaksanakan pada bulan Oktober mendatang khusus untuk program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI). Namun, *fieldtrip* ini sifatnya hanya *sunnah muakkad*, tidak wajib karena mengingat status sosial orang tua yang berbeda-beda. Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) yang tidak mengikuti *fieldtrip* akan di ikutkan belajar bersama kelas reguler untuk sementara waktu.

Perencanaan merupakan elemen awal dari kegiatan pembelajaran matematika. Pada hakikatnya apabila suatu kegiatan pembelajaran direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Perencanaan yang dilakukan guru matematika sebelum mengajar adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP yang di buat mengacu pada kurikulum 2013. Selain itu, RPP yang di buat memuat satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas /semester, tahun pelajaran, materi pokok, dan alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran yang terdiri dari (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran (terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup) serta penilaian. RPP yang dibuat oleh guru matematika di SD

Muhammadiyah 10 pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Tahun Pelajaran 2019/2020 dibuat dalam 6 pertemuan dengan rincian setiap satu pertemuan sama dengan 2 JP.

Setiap awal tahun pelajaran baru SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin mengadakan workshop bagi para guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Kemudian setelah selesai workshop, guru guru yang mengajar pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) di kumpulkan dalam suatu ruangan untuk rapat menganalisis sistem pembelajaran. SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin sudah menerapkan sistem kurikulum berdeferensiasi bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dimana kurikulum yang di pakai sudah sesuai dengan kurikulum yang di atur oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kurikulum berdeferensiasi adalah kurikulum nasional yang di tambah muatan lokal yang di modifikasi dengan memberikan materi yang esensial dan dikembangkan dengan sistem pembelajaran yang di buat guru setiap awal tahunnya. Kurikulum berdeferensiasi di kembangkan untuk memenuhi kebutuhan Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan cara memberikan pengalaman belajar yang berbeda dalam arti pendalaman, perluasan, dan percepatan. Layanan pendidikan yang diterapkan oleh SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin adalah layanan campuran yaitu percepatan dan pengayaan. Melalui layanan ini Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) tidak hanya memperoleh percepatan waktu penyelesaian studi di sekolah, tetapi sekaligus memperoleh eskalasi atau pengayaan materi dengan penyediaan kesempatan dan fasilitas belajar tambahan yang bersifat pendalaman/perluasan. Bentuk penyelenggaraan layanan kelas pada Peserta Didik Cerdas Istimewa

(PDCI) adalah kelas khusus dimana peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan di atas rata rata belajar dalam suatu ruangan khusus.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindak lanjut dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin maksimal dalam pelaksanaannya. Keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin di mulai pada jam 07:30-15.40. Sebelum memulai pembelajaran, Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) akan berbaris rapi untuk bersalaman dengan guru yang akan mengajar dan guru sudah menyambut di depan pintu, kemudian berdoa dan menyetorkan hafalan surat-surat pendek. Proses pelaksanaan pembelajaran matematika diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yakni observasi pertama pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2019, dan observasi kedua pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2019.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran matematika, jam pelajaran Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) di mulai pada jam 07:30-15.40. Sebelum memulai pembelajaran, Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) akan berbaris rapi untuk bersalaman dengan guru yang akan mengajar dan guru sudah menyambut di depan pintu, kemudian berdoa dan menyetorkan hafalan surat-surat pendek. Kemudian masuk ke kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dimulai dari salam, absen, yang menarik pada kegiatan pendahuluan adalah guru matematika

yang mengajar akan mengajak Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) untuk bernyanyi sesuai tema pelajaran, yang di maksud bernyanyi sesuai tema disini adalah pada materi membuat diagram lingkaran, Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) di minta untuk menyanyikan lagu lingkaran kecil dan lingkaran besar kemudian di praktikan dengan menggunakan alat bantuan tangan untuk membuat lingkarannya tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merangsang cara berpikir anak yang ada hubungannya dengan materi yang di ajarkan dan membuat kesan yang baik pada anak tentang materi yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan selanjutnya adalah mengadakan apersepsi tentang materi sebelumnya.

Materi pembelajaran yang diberikan adalah sesuai prosedur yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menganut sistem kurikulum berdiferensiasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan pendidikan Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan cara memberikan pengalaman belajar yang berbeda dalam arti kedalaman, keluasan, percepatan, maupun dalam jenisnya. Hal ini yang membuat berbeda dengan peserta didik reguler dan juga perbedaan alokasi waktu untuk materi pokok yang mana Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) belajarnya hanya 4 pertemuan lebih cepat dari pada peserta didik reguler yang per materi pokoknya bisa menghabiskan 6 pertemuan.

Materi interpretasi data adalah materi terakhir yang ada pada kelas V dan sekarang Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) akan memasuki materi yang ada pada kelas VI. Guru matematika yang mengajar sudah mulai melakukan pembiasaan terhadap Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dalam menjawab

pertanyaan atau soal waktu yang dibutuhkan adalah 3 menit untuk satu soal agar terbiasa untuk menghadapi Ujian Nasional (UN) tahun pelajaran 2019/2020.

Mengacu pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika membuat guru yang mengajar menjadi fasilitator, yang berperan aktif dalam pembelajaran adalah peserta didik. Salah satu contoh kegiatan dalam pembelajaran menurut observasi yang peneliti lakukan adalah peserta didik di minta untuk mengamati masalah yang diberikan guru, kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang tidak di pahami dari kegiatan mengamati. Selanjutnya peserta didik di minta untuk mengumpulkan informasi dalam kegiatan ini peserta didik di minta untuk memberikan tanggapan atau pendapat mengenai masalah yang diberikan, selanjutnya di minta untuk menyelesaikan masalah yang terkait dalam pembelajaran. Peran guru disini adalah mengawasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah sehingga menekankan peserta didik yang lebih aktif seperti kegiatan diatas di mana peserta didik menyelesaikan permasalahan terlebih dahulu kemudian di akhir baru sama-sama menyelesaikan permasalahan tersebut.

Media pembelajaran yang tersedia di kelas berupa LCD projector, komputer, laptop, serta bahan tayang , yang di nilai mampu memfasilitasi seluruh pembelajaran matematika Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Penggunaan media pembelajaran menyesuaikan dengan materi yang dipelajari peserta didik. Media lainnya bisa berupa gambar-gambar. Selain media yang tersedia di kelas. Sumber belajar yang di gunakan guru matematika di antaranya adalah buku siswa mari belajar matematika kelas V

revisi 2017, buku petunjuk guru matematika kelas V revisi 2017, modul/bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan. Ketika observasi sumber belajar yang di pakai hanya buku siswa mari belajar matematika kelas V revisi 2017.

Berdasarkan hasil observasi pertama dan kedua, pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman pada RPP yang telah dibuat oleh guru, meskipun terkadang terdapat sedikit perbedaan dari yang direncanakan sebelumnya, akan tetapi dengan keterampilan seorang guru maka pembelajaran tetap pada jalur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru yang mengajar juga menguasai bahan pelajaran, membimbing peserta didik dalam pembelajaran, menerangkan dengan suara yang jelas dan mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif terlihat dari menyenangkan, serta bersemangat dalam mengajar. Di samping itu guru yang mengajar juga sudah memiliki pengalaman mengajar selama kurang lebih 20 tahun. Guru juga memberikan motivasi dalam belajar yang terlihat dari sikap guru yang lembut, disiplin, humoris, dan responsif. Tujuannya adalah agar membuat suasana di kelas menjadi asik, tidak tegang dan tidak mengantuk karena jam belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) yang lebih lama di bandingkan peserta didik reguler. Di tinjau dari Peserta Didik Cerdas Istimewa di kelas V peserta didiknya juga terlihat mudah di atur hal tersebut di karenakan mereka memiliki kecerdasan di atas rata-rata.

c. Penilaian (Evaluasi pembelajaran)

Penilaian pembelajaran merupakan alat ukur bagi pendidik untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengetahui peningkatan yang terjadi pada peserta didik selama pembelajaran

berlangsung. Evaluasi formatif adalah penilaian yang dilakukan guru setelah satu pokok bahasan selesai di pelajari oleh peserta didik. Evaluasi formatif yang dilakukan guru matematika adalah mengadakan ulangan harian yang dilaksanakan setelah bahasan satu pokok materi selesai. Evaluasi sumatif adalah penilaian yang diselenggarakan oleh guru setelah satu jangka waktu tertentu. Evaluasi sumatif yang dilakukan guru matematika adalah mengadakan penilaian akhir semester (PAS). Program remedial dan pengayaan juga dilaksanakan pada program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) seperti halnya pada kelas reguler.

2. Minat Belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) kelas V Terhadap Mata Pelajaran Matematika

Kondisi pembelajaran yang efektif adalah adanya minat dalam belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran dari data di atas dapat dilihat bahwa tingkat minat belajar Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) terhadap mata pelajaran matematika kelas V PDCI SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 berada pada kategori sangat tinggi. Adapun untuk aspek minat belajar yang memiliki skor tertinggi adalah aspek keterlibatan dalam belajar dengan jumlah skor 86 (27,39%). Mengacu pada teori yang dikemukakan oleh William James menyebutkan bahwa minat belajar merupakan faktor utama dalam menentukan derajat keaktifan siswa. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat. Hal ini sesuai dengan peserta didiknya yang

memiliki kecerdasan IQ di atas rata-rata terbukti memiliki minat belajar yang sangat tinggi.